

**KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI TARAB**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ALDIANSAH
NIM 2018/18016061**

Dosen Pembimbing

**Mohamad Hafrison, M.Pd.
NIP 197104292002121002**

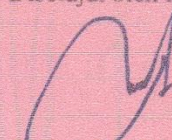
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

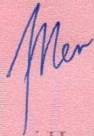
Judul : Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Sungai Tarab
Nama : Aldiansah
NIM : 18016061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Mohamad Hafriison, M.Pd.
NIP. 19710292002121002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aldiansah

NIM : 18016061

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Mohamad Hafriison, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang Agustus 2022
yang membuat pernyataan



Aldiansah
NIM 18016061

ABSTRAK

Aldiansah 2022, “Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan struktur kalimat, (2) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan pemilihan kata, (3) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan ejaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Sumber data dalam ini penelitian adalah tugas siswa sebanyak 30 teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument pengumpulan data (*human instrument*). Data penelitian ini dilakukan melalui teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keefektifan kalimat dari segi ketepatan strukur terdapat 31 kesalahan. Kalimat tidak efektif karena unsur kalimat yang tidak lengkap. Ada kalimat yang hanya terdiri atas subjek, ada yang tidak memiliki predikat dan ada keterangan berbentuk subjek. *Kedua*, keefektifan kalimat dari segi pilihan kata terdapat 144 kesalahan. Indikator ini memiliki tiga aspek, ketepatan pilihan kata, kebakuan pilihan kata, dan kehematan pilihan kata. Terdapat beberapa kalimat tidak efektif karena melanggar dua aspek sekaligus. *Ketiga*, kalimat dari segi ketepatan ejaan terdapat 203 kesalahan. Indikator ini memiliki tiga aspek, yaitu penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Kesalahan penggunaan huruf kapital adalah yang paling banyak, yaitu 130 kalimat. Kesalahan tersebut dikarenakan (a) awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital, (b) kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil, tetapi digunakan huruf kapital. Pada aspek tanda titik, terdapat 23 kalimat tidak efektif, dan 50 kalimat tidak efektif pada aspek tanda koma. Kesalahan penggunaan tanda baca titik yang tidak tepat membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kemudian, kalimat tidak menggunakan tanda titik dalam satu paragraf. Kesalahan penggunaan tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam teks ekposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab tidak efektif. Hal tersebut dibuktikan dari 260 kalimat yang diteliti, terdapat 63 kalimat efektif dan 197 kalimat tidak efektif dengan 378 kesalahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Mohamad Hafrison, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, Dr. Nursaid, M.Pd., selaku Dosen Penguji I, Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik, Dr. Yenni Hayati, M. Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, orang tua yang selalu memberi semangat dan teman-teman yang senantiasa menemani.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022
Penulis

Aldiansah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Teks Eksposisi	10
a. Pengertian Teks Eksposisi.....	10
b. Ciri-ciri Teks Eksposisi.....	12
2. Hakikat Kalimat Efektif	14
a. Pengertian Kalimat.....	14
b. Pengertian Kalimat Efektif.....	16
c. Ciri-ciri Kalimat Efektif.....	19
3. Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Teknik Penganalisisan Data	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi	43
2. Kalimat Tidak Efektif dalam Teks Eksposisi.....	44
B. Pembahasan.....	48

1. Keefektifan Kalimat pada Teks Eksposisi Ditinjau dari Aspek Ketepatan Struktur Kalimat.....	49
2. Keefektifan Kalimat pada Teks Eksposisi Ditinjau dari Aspek Ketepatan Pilihan Kata.....	53
3. Keefektifan Kalimat pada Teks Ditinjau dari Aspek Ketepatan Pilihan Ejaan.....	59
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	72
 KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penganalisisan Keefektifan Kalimat	30
Tabel 2 Daftar Identitas Siswa	39
Tabel 3 Data Umum Objek Penelitian	39
Tabel 4 Inventaris Data	40
Tabel 5 Identifikasi Penggunaan Indikator Kalimat Efektif	41
Tabel 6 Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi.....	43
Tabel 7 Contoh Kalimat Efektif.....	44
Tabel 8 Ketidaktepatan Kalimat dari Segi Ejaan	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Tulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII.....	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Identitas Siswa.....	76
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian.....	77
Lampiran 3 Inventaris Data.....	78
Lampiran 4 Identifikasi Penggunaan Indikator Kalimat Efektif.....	92
Lampiran 5 Analisis Kesalahan Kalimat.....	130
Lampiran 6 Teks Siswa.....	152
Lampiran 7 Surat Pernyataan Validasi.....	182
Lampiran 8 Teks Wawancara.....	184
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	187

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum 2013 salah satu teks yang dipelajari oleh siswa SMP di kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksposisi. Pada pembelajaran teks eksposisi ini siswa tidak hanya dikenalkan pada teks. Namun, siswa juga dituntut untuk dapat memproduksi atau menulis sebuah teks eksposisi.

Keterampilan menulis teks eksposisi tercantum dalam Kompetensi Inti pada KI-4, yaitu “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan memuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Kemudian, terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.6, yaitu “siswa dituntut menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi yang berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan sejumlah pemahaman konsep atau informasi. Teks ini bertujuan agar pembaca mendapat informasi dan pemahaman konsep dengan sangat jelas. Teks eksposisi biasanya dilengkapi pendapat ahli, fakta-fakta, bukti, dan alasan yang logis agar dapat diterima oleh pembaca.

Menulis teks eksposisi merupakan suatu kegiatan menulis teks dalam bentuk tulisan yang berupa ide-ide, pendapat, dan gagasan yang dirangkai dalam

kalimat yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan pendapat pribadi yang disertai dengan fakta pendukung sehingga menambah pengetahuan pembaca.

Hal tersebut sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berbasis teks, siswa diharuskan memproduksi teks. Memproduksi teks berarti siswa harus menulis atau menciptakan karya tulis. Salah satu aspek yang harus diperhatikan siswa ketika menulis adalah penggunaan kalimat yang efektif. Penggunaan kalimat efektif harus diterapkan dengan baik agar penguasaan kalimat efektif dapat meningkatkan ketarampilan menulis siswa. Semakin efektif kalimat yang digunakan dalam menulis, semakin terampil pula tulisan yang dihasilkan, begitu juga sebaliknya.

Kalimat efektif perlu digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami gagasan yang disampaikan penulis. Kalimat dikatakan efektif, jika maksud yang disampaikan penulis sampai kepada pembaca dengan baik. Kalimat efektif harus mewakili gagasan yang disampaikan secara tepat. Parto (2017:245) mengatakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, supaya dapat tercapai komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat tercapai manakala diungkap dengan menggunakan kalimat-kalimat efektif.

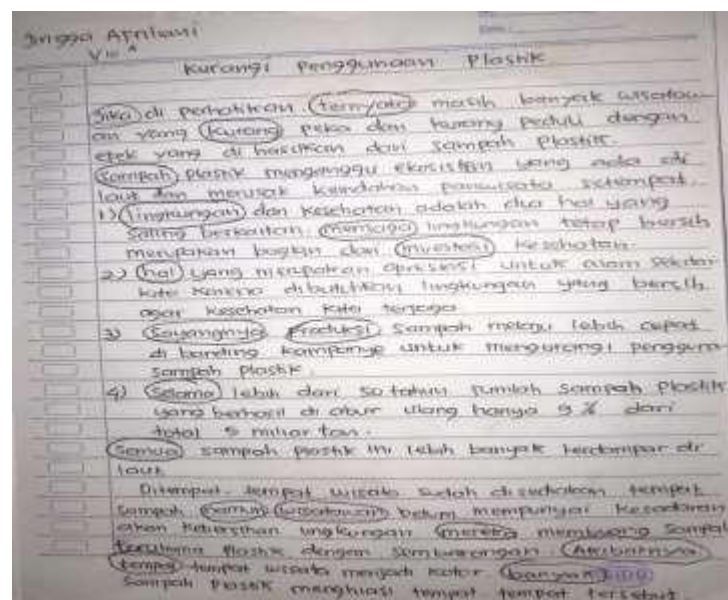
Teks eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang mengandung informasi atau menjelaskan pokok pikiran agar menambah pengetahuan pembaca. Pemaparan informasi yang berupa ilmu pengetahuan (konsep atau logika) itulah yang mengukuhkan pentingnya penggunaan kalimat efektif dalam teks eksposisi.

Kalimat efektif yang dimaksud disini adalah kalimat-kalimat yang baik dan benar. Benar menurut kaidah atau tata bahasa yang berlaku dan baik menurut situasinya sehingga mudah dipahami oleh pendengar dan pembaca.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks eksposisi telah banyak dilakukan di Indonesia, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2013), Nurasani (2014), Ferdianza (2015), Wiyanti, dan Natalia, dkk. (2017), dan Sugiarti, dkk. (2018). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih bermasalah. Dalam menulis sebuah teks eksposisi, siswa harus mampu menulis kalimat efektif agar pesan yang terkandung di dalam teks dapat dipahami oleh pembaca. Namun, pada umumnya siswa belum mampu menulis teks dari kalimat efektif.

Permasalahan keterampilan menulis teks eksposisi juga ditemukan di SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab, Bapak Risky Wahyudi, S.Pd., diperoleh informasi bahwa siswa belum terampil dalam menulis. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, siswa belum terbiasa menulis sebuah teks eksposisi. *Kedua*, kalimat yang ditulis siswa dalam menghasilkan teks eksposisi cenderung tidak efektif. *Ketiga*, rendahnya penguasaan kosakata siswa. Penguasaan kosakata sangat diperlukan dalam menulis teks. Akan tetapi, penguasaan kosakata siswa masih rendah, dilihat dari informasi atau gagasan yang ditulis siswa melalui tulisannya. *Keempat*, siswa belum paham dengan kalimat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tulisan

siswa yang masih banyak salah dengan tanda baca, ejaan, dan kalimat yang masih rancu. Permasalahan tersebut dapat terlihat dari salah satu hasil tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab, berikut ini.



Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa siswa sudah mampu menuangkan idenya dalam kegiatan menulis. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan penulisan yang menyebabkan kalimat tidak efektif dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, dalam kalimat kedua kesalahan terjadi dari ketepatan struktur kalimat. Kalimat kedua menjadi tidak efektif dari segi kejelasan struktur. Kalimat yang tertulis, “Sampah plastik mengganggu ekosistem yang ada di laut dan merusak keindahan pariwisata setempat”. Seharusnya, kalimat kedua menjadi efektif jika kalimat diubah menjadi, “Sampah plastik dapat mengganggu ekosistem laut bahkan merusak keindahan bagi para wisatawan”.

Kedua, dalam kalimat ketiga kesalahan terjadi dari ketepatan pilihan kata. Kalimat ketiga menjadi tidak efektif dari segi kebakuan kata. Kalimat yang tertulis, “Lingkungan dan kesehatan adalah dua hal yang berkaitan”. Seharusnya, kalimat ketiga menjadi efektif jika diubah menjadi, “Lingkungan dan kesehatan merupakan dua hal yang berkaitan”. *Ketiga*, dalam kalimat keempat terjadi dari ketepatan pilihan kata. Kalimat keempat menjadi tidak efektif dari segi kehematan kata. Kalimat yang tertulis, “Menjaga lingkungan tetap bersih merupakan bagian dari investasi kesehatan. Seharusnya, kalimat keempat menjadi efektif jika diubah menjadi, “Menjaga kebersihan lingkungan bagian dari investasi kesehatan”.

Keempat, dalam kalimat kelima kesalahan terjadi dari ketepatan pilihan kata. Kalimat kelima menjadi tidak efektif dari segi kehematan kata. Kalimat yang tertulis, “Hal yang merupakan apresiasi untuk alam disekitar kita kerana dibutuhkan lingkungan yang bersih agar kesehatan kita terjaga”. Seharusnya, kalimat menjadi efektif jika diubah menjadi, “Sebagai apresiasi untuk alam disekitar kita membutuhkan lingkungan yang bersih, agar kesehatan tetap terjaga”. Kelima, dalam kalimat sepuluh kesalahan terjadi dari ketepatan ejaan. Kalimat menjadi tidak efektif dari segi Huruf Kapital dan tanda baca. Kalimat yang tertulis, “namun. wisatawan belum mempunyai kesadaran akan kebersihan lingkungan”. Seharusnya, kalimat menjadi efektif jika diubah menjadi, “Namun, wisatawan belum mempunyai kesadaran akan kebersihan lingkungan”.

Setelah melakukan analisis awal untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam mengaplikasikan kalimat efektif dalam teks eksposisi, ternyata masih ditemukan banyak kesalahan. Untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam

menulis teks eksposisi agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang keefektifan kalimat. Menurut pengetahuan peneliti, sampai saat ini di SMP Negeri 1 Sungai Tarab belum pernah ada dilakukan penelitian tentang keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Guru bahasa Indonesia mendapat bahan masukan tentang penguasaan bahasa tulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tarab, khususnya kalimat efektif dan ejaan, untuk ditindaklanjuti sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia tertulis bagi siswa SMP Negeri 1 Sungai Tarab di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dideskripsikan bagaimana keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Keefektifan kalimat tersebut dilihat dari segi ketepatan struktur kalimat, ketepatan pilihan kata (kebakuan kata dan kehematan kata) dan segi ketepatan ejaan (penulisan huruf kapital dan tanda baca). Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada aspek (1) ketepatan struktur kalimat (2) ketepatan pilihan kata, dan (3) ketepatan ejaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dikembangkan oleh peneliti terbagi menjadi tiga. *Pertama*, keefektifan

kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari ketepatan struktur kalimat. *Kedua*, keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari ketepatan pilihan kata. *Ketiga*, keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan ejaan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan struktur kalimat? (2) Bagaimana keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan pilihan kata? (3) Bagaimana keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan ejaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan struktur kalimat. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan pemilihan kata. *Ketiga*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab ditinjau dari segi ketepatan ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang keefektifan kalimat, khususnya dalam penggunaan kalimat efektif pada teks eksposisi. Selain itu, secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia menjadi bahan masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam keefektifan kalimat pada teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang keefektifan kalimat dalam teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, dan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran, maka peneliti menjelaskan batasan istilah yang digunakan dalam proses penelitian ini. Batasan istilah yang dipakai peneliti terbagi menjadi dua, yakni (1) teks eksposisi, dan (2) kalimat efektif.

1.) Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. teks eksposisi diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau

informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Dapat disimpulkan secara ringkas bahwa teks eksposisi adalah tulisan yang berisi paparan pendapat pribadi penulis tentang suatu isu untuk memberikan informasi kepada pembaca.

2.) Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan persepsi, gagasan, atau pendapat penulis secara tepat sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pembaca dan pendengar. Dalam penelitian ini, keefektifan kalimat yang dibahas pada penelitian ini yakni ketepatan kebahasaan yang mencakup (a) ketepatan struktur kalimat, (b) ketepatan pilihan kata (c) ketepatan ejaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab berada dalam kualifikasi kurang baik. Hal tersebut dikarenakan dari 260 kalimat yang digunakan sebagai data penelitian ini, lebih banyak kalimat yang tidak efektif dibandingkan dengan kalimat efektif. Ketidakefektifan kalimat tersebut disebabkan karena tidak memenuhi indikator dalam penelitian ini.

Faktor kalimat tidak efektif tersebut karena banyak ditemukan kesalahan dari tiga indikator kalimat efektif yang telah ditetapkan. Indikator pertama adalah penggunaan struktur kalimat. Penulis mendapatkan hasil kalimat tidak efektif dari segi struktur kalimat. Kalimat tidak efektif karena unsur kalimat yang tidak lengkap. Ada kalimat yang hanya terdiri atas subjek, ada yang tidak memiliki predikat dan ada yang terdiri dari keterangan saja.

Indikator kedua adalah penggunaan pilihan kata. Indikator ini memiliki tiga aspek, ketepatan pilihan kata, kebakuan pilihan kata, dan kehematan pilihan kata. Pada analisis data, peneliti menganalisis secara keseluruhan dalam satu indikator. Terdapat beberapa kalimat tidak efektif karena melanggar dua aspek sekaligus. Indikator ketiga adalah penggunaan ejaan. Indikator ini memiliki tiga aspek, yaitu penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Dari segi ketepatan ejaan, kesalahan yang paling banyak ditemukan pada kategori penggunaan huruf kapital.

Indikator yang paling banyak tidak tepat penggunaannya adalah penggunaan pilihan kata, sedangkan yang paling sedikit tidak tepat penggunaannya adalah penggunaan tanda titik. Peneliti juga menemukan hasil bahwa ada beberapa kalimat tidak tepat menggunakan satu indikator dan ada beberapa kalimat tidak tepat menggunakan dua sampai tiga indikator kalimat efektif.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang berjudul “Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab” dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis siswa untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Keefektifan kalimat perlu diperhatikan karena pembelajaran tentang kalimat efektif tercantum dalam kurikulum.

Siswa di sekolah, baik di tingkat SMP maupun SMA mempelajari tentang menulis teks eksposisi dan kalimat efektif. Pada tingkat SMP, terdapat dalam Kurikulum 2013 (K.13) khususnya standar Kompetensi 4 pada pembelajaran, yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk, dengan Kompetensi Dasar 4.3, ditemukan rumusan, “Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif”. Dengan kata lain, secara kurikulum siswa dituntut untuk menguasai menulis teks dengan kalimat efektif. Pengertian menguasai adalah mampu memahami, merancang, menulis kalimat efektif.

Penelitian ini dapat berimplikasi bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengajarkan dan

menerapkan keefektifan kalimat secara mandalam, artinya guru dapat menjelaskan banyak indikator yang membentuk kalimat efektif sehingga pengetahuan siswa tentang keefektifan kalimat dapat bertambah. Untuk membelajarkan kalimat efektif di dalam teks bertujuan agar siswa menguasai kalimat efektif, tentu diperlukan guru yang kompeten dalam bidang kalimat efektif. Guru yang kompeten adalah guru yang memiliki tingkat pemahaman, kemampuan merancang, menulis kalimat efektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan siswa-siswanya. Untuk itu, guru dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam menguasai berbagai macam teks, menulis teks dengan menggunakan kalimat efektif, dan memiliki idealisme agar kelak mampu mengajarkna kalimat efektif dalam teks eksposisi kepada siswa SMP dan SMA.

Kedua, bagi siswa harus banyak latihan di sekolah maupun di rumah tentang menulis menggunakan kalimat yang efektif. Ketiga, bagi peneliti dapat menambah wawasan dan memperkuat atau memperdalam teori mengenal kalimat efektif, sehingga apabila peneliti menjadi guru, peneliti dalam menerapkan dan mengaplikasikan secara langsung kepada siswa dalam mengembangkan kalimat secara efektif ketika menulis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. Saran peneliti adalah yang *pertama*, untuk guru bahasa Indonesia, agar guru lebih

memperhatikan penggunaan kalimat efektif yang ditulis dalam teks siswa, khususnya teks eksposisi. Guru lebih menekankan lagi agar siswa menulis menggunakan kalimat yang efektif yang tidak melanggar ketentuan indikator kalimat efektif. *Kedua*, untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Tarab dan siswa lainnya agar lebih giat lagi mempelajari dan memperhatikan penulisan kalimat efektif ketika menulis. Hal tersebut agar tulisan siswa lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak adanya perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. *Ketiga*, bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2013). *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z., & Amran, T. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akadcmika Pressindo.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Cipta Budaya.
- Chaer, A. (2009). *Sirtaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini & Indrayanti, T. (2015). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Ermanto, & Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Fatimah. (2018). *Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang*. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Ferdianza, R, M. (2015). Analisis Struktur dan Kesalahan Berbahasa Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Banyumas. *Jurnal Basastra*, 2.1, November 2015 <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/21920>. diakses pada 1 Maret 2019.
- Finoza, L. (2007). *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.